

## Penelitian

### PENGARUH DONGENG DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS II SD BEKASI UTARA

Pupung Puspa Ardini<sup>5</sup>

#### *Abstract*

*This research is done in order to find out the influence between folk tale and communication ability to the story telling ability of 2nd grade student in Bekasi. This research spent 3 month since early august until October using experimental factorial 2X2 method with treatment by level. Sample of this research is gotten through two step, cluster sampling technique and simple random sampling.*

*Based on the analysis of data, thus it can be concluded that (1) story telling ability student that is given modern fantasy tale is higher than story telling ability that is given traditional folk tale, (2) there is interaction between folk tale with communication ability through story telling ability 2nd grade students, (3) story telling ability student that have higher communication and given modern fantasy tale is higher than a group of student that is given traditional folk tale, (4) story telling ability student that have lower communication and given modern fantasi tale is same with a group of student that is given traditional folk tale.*

*From some of the research findings implies (1) efforts of teachers in determining the method of developing the ability to tell the students in 2nd grade, (2) selection of tales for students which is suitable for their age and mail stone, (3) folk tales interaction and communication ability through story telling ability 2nd grade students.*

*Key Words : tale, s communication skills, ability to tell*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kesatuan yang terdiri dari beribu-ribu pulau. Dari ribuan pulau tersebut tersebar berbagai macam suku bangsa yang memiliki beragam bahasa dan kebudayaan. Bahasa merupakan simbol lisan yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama. Bahasa tersebut digunakan berdasarkan pada kesepakatan bersama

dalam masyarakat dan juga berlandaskan pada budaya yang dimiliki bersama (Soenjono D, 2010:16).

Kegiatan pengenalan bahasa yang paling sederhana adalah melalui komunikasi. Proses ini dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan sopan. Melalui komunikasi sederhana tersebut pendidik dapat mengajak siswa mencintai bahasa Indonesia sejak dini dimulai dari dalam lingkungan keluarga, sebagai lembaga

<sup>5</sup> Dosen Tetap PGPAUD FIP UNG & Alumni S2 PAUD PPs UNJ 2012